

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang Peran Guru Agama dalam Membina Akhlak Siswa SMAU BP Amanatul Ummah, dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan akhlak siswa memerlukan pendekatan yang sistematis dan bertahap. Guru agama perlu melakukan serangkaian langkah yang dimulai dengan pembimbingan, yaitu memberikan arahan dan pengetahuan tentang adab dan perilaku yang baik kepada siswa, kepada guru dan lingkungan. Selanjutnya, guru memberikan nasihat dan menjadi contoh atau teladan bagi siswa untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik. Jika diperlukan, guru juga memberikan teguran dan sanksi yang mendidik untuk memastikan siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut. Proses ini memerlukan kesabaran dan penyesuaian dengan karakteristik individu siswa, karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan respons yang berbeda-beda. Dengan demikian, guru agama dapat memainkan peran yang efektif dalam mencetak akhlak siswa yang baik juga positif.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini secara teoritis memberikan informasi mengenai akhlak siswa SMAU BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dan peran guru SMAU BP Amanatul Ummah dalam upaya membina akhlak siswa. Melalui penelitian ini dapat menunjukkan bahwa siswa butuh nasihat dan bimbingan

secara konsisten dalam menumbuhkan akhlak yang baik sesuai nilai-nilai ajaran agama islam. Semakin sering dan peduli guru memberikan nasihat, arahan, bimbingan bahkan teguran maka semakin berhasil pula upaya guru agama atau dalam istilahnya guru muadalah yakni pengajar kitab, dan pembimbing asrama.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru, sebagai figur dewasa dan pengganti orang tua di lingkungan sekolah, memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat kepada siswa secara konsisten dan teratur. Salah satu cara atau pendekatan yang digunakan adalah mengadakan pertemuan rutin dengan siswa, misalnya setiap minggu, untuk memberikan nasihat dan arahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah, terutama terkait dengan akhlak yang baik terhadap guru, teman, dan lingkungan. Dengan konsistensi dalam memberikan nasihat dan arahan, siswa diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga dapat menjadi bagian dari perilaku sehari-hari mereka.

C. Saran

Dengan mempertimbangkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibahas, maka peneliti mencoba untuk mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru yang berperan sebagai pengganti orang tua anak di lingkungan sekolah, perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik anak. Penerapan lingkungan dapat diilustrasikan melalui

contoh-contoh nyata dan perilaku positif yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan para orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap rangsangan yang mempengaruhi perilaku murid, terutama dalam hal berbicara sopan dan menghindari bahasa yang tidak pantas. Selain itu, orang tua juga diharapkan dapat memberikan contoh perilaku yang baik saat dilingkungan tempat tinggal yaitu rumah. Ayah dan ibu juga diharapkan menjadi teladan di rumah, karena orang tua adalah contoh yang paling dekat dengan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami dan mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada berbagai kelompok usia untuk menyumbangkan wawasan baru yang lebih luas.